

**VARIASI KASUS PENGANIAYAAN YANG
MENGAKIBATKAN KEMATIAN YANG DIKIRIM KE
INSTALASI KEDOKTERAN FORENSIK RS. DR. SARDJITO
YOGYAKARTA
PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2004**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Diajukan Oleh :

Doddy Afprianto

No Mahasiswa :

20010310046

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2005

Halaman Pengesahan

Karya Tulis Ilmiah
VARIASI KASUS PENGANIAYAAN YANG MENAKIBATKAN
KEMATIAN YANG DIKIRIM KE INSTALASI KEDOKTERAN
FORENSIK RS. DR. SARDJITO YOGYAKARTA
PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2004

Disusun oleh
DODDY AFPRIANTO
20010310046

Telah diseminarkan dan disetujui
Pada tanggal 20 – 05 - 2005

Dosen Pembimbing / Penguji


Dr. R. SOEGANDHI, Sp.F(k)

Dekan Fakultas Kedokteran UMY

dr. H. Erwan Santosa, Sp.A., M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2005

MOTTO

*"Allah akan meninggikan derajat orang – orang
yang beriman dan berilmu pengetahuan".
(Q.S:Al Mujadilah: 11)*

*"Sesungguhnya dibalik kesulitan itu
terdapat kemudahan".
(Q.S:Alam Nasyrah: 6)*

*"Tuntutlah ilmu,
Sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri
Kepada Allah Azza Wajalla, dan mengajarkannya
Kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh.
Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan
Orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia.
Ilmu pengetahuan adalah kemudahan bagi ahlinya
Didunia dan akhirat".
(HR.Ar-rabii')*

*"Hadapilah jiwamu dan sempurnakanlah keutamaan – keutamaannya,
Karena engkau disebut seorang insan,
Bukan lantaran tubuhmu tetapi lantaran jiwamu".
(Hamka)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, perlindungan dan ridho-Nya, baik berupa kenikmatan maupun kesehatan lahir dan bathin sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ***"VARIASI KASUS PENGANIAYAAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN YANG DIKIRIM KE INSTALASI KEDOKTERAN FORENSIK RS. DR. SARDJITO YOGYAKARTA PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2004"***.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. R. Soegandhi, Sp.F(k), selaku dosen pembimbing penulisan sekaligus dosen penguji Karya Tulis Imiah ini.
3. Prof. Dr. H. Soejono Aswin, Ph.D, selaku dosen mata kuliah metodologi penelitian pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Dr. Dirwan, selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan hingga penyusunan KTI ini selesai.
5. Bagian Instalasi Kedokteran Formsik RS. DR. Sardjito Yogyakarta.
6. Wisly yang telah banyak membantu dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Sahabat – sahabatku Sidiq, Gugun, Indra, Ronald, Tiecka, Pras, Wildan, Epon, Brewok serta semua teman – teman seperjuangan dan senasib di FK UMY yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan arti persahabatan tak ternilai dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan KTI ini:
8. Semua pihak yang telah memberiakan banyak bantuan dan dorongan dalam penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan. Tetapi penulis berharap apa yang telah disajikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masukan bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2005

DODDY AFPRIANTO
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Intisari.....	x
Abstract.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Visum et Repertum	4
2.2. Otopsi Forensik	7
2.3. Penganiayaan	8
2.4. Pandangan Dari Segi Hukum.....	8

2.5. Penyebab Kematian Karena Penganiayaan.....	10
2.6. Penyebab Kematian Karena Penganiayaan.....	16
2.7. Asfiksi Sebagai Penyebab Kematian.....	19
2.8. Kerusakan Organ Vital.....	21
2.9. Emboli Sebagai Penyebab Kematian.....	21
2.10. Inhibisi Vagal/ Refleks Vagal.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian	23
3.2. Cara penelitian.....	23
3.3. Pelaksanaan Penelitian.....	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	25
4.2. Pembahasan.....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA.....	37
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Jenis pemeriksaan yang dilakukan terhadap korban meninggal karena penganiayaan di Instalasi Kedokteran Forensik RS. DR. Sardjito periode tahun 2004.....	25
2. Variasi jenis benda yang dipakai untuk melakukan tindak penganiayaan yang menyebabkan kematian hasil otopsi tahun 2004.....	26
3. Distribusi penyebab kematian hasil otopsi Forensik tahun 2004	28
4. Variasi jenis lokasi perdarahan sebagai penyebab kematian hasil otopsi tahun 2004.....	29
5. Jenis penyebab asfiksi sebagai penyebab kematian dari hasil otopsi tahun 2004.....	30
6. Prosentasi korban penganiayaan menurut jenis kelamin dari hasil otopsi tahun 2004.....	31
7. Prosentasi korban penganiayaan menurut kelompok umur dari hasil otopsi tahun 2004.....	31
8. Jumlah korban meninggal karena penganiayaan berdasarkan distribusi geografis pengirim barang bukti tahun 2004.....	32

**VARIASI KASUS PENGANIAYAAN YANG MENGAKIBATKAN
KEMATIAN YANG DIKIRIM KE INSTALASI KEDOKTERAN
FORENSIK RS. DR. SARDJITO YOGYAKARTA
PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2004**

INTISARI

Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia yang memadati seluruh daerah yang ada meningkat pula tindak kejahatan antar penduduk seperti penganiayaan..Hal-hal yang menjadi penyebab kematian pada kasus penganiayaan adalah tusukan benda tajam, pukulan benda keras, jeratan di leher, dan keracunan.

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat gambaran kasus kematian karena penganiayaan, juga untuk dapat mengetahui tentang variasi penganiayaan dan sebab-sebab kematian karena penganiayaan yang diotopsi di Instalasi Kedokteran Forensik di RS. DR. Sardjito periode 2004.

Penelitian ini mempergunakan rancangan penelitian observasional deskriptif, yang diambil dengan melihat data sekunder dari hasil penelitian dokter forensik yang tertuang dalam hasil Visum et Repertum di Instalasi Kedokteran Forensik RS. DR. Sardjito periode bulan Januari 2004 – Desember 2004. Data kualitatif tersebut diolah dalam bentuk tabel dan di deskripsikan dalam bentuk data kuantitatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 49 kasus penganiayaan yang dikirim ke Instalasi Kedokteran Forensik RS. Dr. Sardjito periode tahun 2004, yang dapat diungkap penyebab kematian dan variasi cara penganiayaan. Dilakukan pemeriksaan Luar 29 kasus (59,2%) dan dalam 20 kasus (40,8%). Variasi benda yang digunakan untuk tindak penganiayaan terbanyak dengan benda tumpul 23 kasus (46,9%), penekanan dinding saluran pernafasan 14 kasus (28,6%), benda tajam 10 kasus (20,4%), racun sebesar 2 kasus (4,1%). Dari pemeriksaan perdarahan merupakan penyebab kematian terbanyak sebesar 26 kasus (53,1%), asfiksi 23 kasus (46,9%). Jenis perdarahan kepala sebesar 17 kasus (65,4%), dada 7 kasus (26,9%), perut 2 kasus (7,7%). Jenis asfiksi terbanyak sebagai penyebab kematian adalah asfiksi mekanik yaitu sebesar 21 kasus (91,3%), asfiksi karena racun sebesar 2 kasus (8,7%). Korban penganiayaan berjenis kelamin laki-laki 35 orang (71,4%), perempuan 14 orang (28,6%). Dari pengelompokan umur, 30 – 45 tahun 18 kasus (36,7%), 21 – 29 tahun 12 kasus (24,5%), <15 tahun 7 kasus (14,3%), 46 – 64 tahun 6 kasus (12,2%), 16 –20 tahun dan 65> 3 kasus (6,1%). Pengiriman barang bukti dari kabupaten Sleman 17 kasus (34,7%), Kodya Yogyakarta 16 kasus (32,6%), Kabupaten Bantul 8 kasus (16,3%), Kabupaten Gunung Kidul 3 kasus (6,1%), luar Yogyakarta 5 kasus (10,3%).

Kata kunci :Penganiayaan, Sebab Kematian, Otopsi.

**VARIASI KASUS PENGANIAYAAN YANG
MENGAKIBATKAN KEMATIAN YANG DIKIRIM KE INSTALASI
KEDOKTERAN FORENSIK RS. DR. SARDJITO YOGYAKARTA
PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2004**

ABSTRACT

Together with the increasing of Indonesian population that filled the entire regions up, there is also the increasing of criminals among the citizen such as oppression. The matters that become the cause of death in the case of oppression are the stab of sharp objects, the strike of hard objects, the noose on the neck, and poisoned.

The purpose of this research is hoped to give contributions about the description of the case of death because of oppression, also to know about the variation of oppression and the causes because of oppression that are being inspected in the Installation of Medical Forensic in DR. Sardjito Hospital 2004 period.

This research uses descriptive observational research program, that is being taken by observing the secondary data from the research of forensic doctors in the form of *Visum et Repertum* in the Installation of Medical Forensic in DR. Sardjito Hospital in the period between January 2004 – December 2004. That qualitative data is processed in the form of table and translated in the form of quantitative data.

From this research, it can be concluded that there is 49 oppression cases that are sent to the Installation of Medical Forensic in DR. Sardjito Hospital year 2004 that can be discovered their cause of death and the variation of the oppression method. There were out-inspection of 29 cases (59.2%) and in-inspection of 20 cases (40.8%). The variation of objects that are being used for oppression action, mostly with blunt objects amounted 23 cases (46.9%), the pressing of the line of respiration partition amounted 14 cases (28.6%), sharp objects amounted 10 cases (20.4%), and poison amounted 2 cases (4.1%). From the bleeding examination, it was found as the most frequent cause of death amounted 26 cases (53.1%), asphyxiation amounted 23 cases (46.9%). The type of head bleeding amounted 17 cases (65.4%), chest bleeding amounted 7 cases (26.9%), and stomach bleeding amounted 2 cases (7.7%). The most common type of asphyxiation is mechanic asphyxiation amounted 21 cases (91.3%), asphyxiation because of poisoned amounted 2 cases (8.7%). The oppression victims with male gender amounted 35 persons (71.4%) and female amounted 14 persons (28.6%). From the classifications of ages, the age of 30 – 45 years old amounted 18 cases (36.7%), 21 – 29 years old amounted 12 cases (24.5%), <15 years old amounted 7 cases (14.3%), 46 – 64 years old amounted 6 cases (12.2%), 16 – 20 years old and 65> amounted 3 cases (6.1%). The shipping of evidence article from Sleman Region amounted 17 cases (34.7%), Yogyakarta Municipality amounted 16 cases (32.6%), Bantul Region amounted 8 cases (16.3%), Gunung Kidul Region amounted 3 cases (6.1%), out of Yogyakarta amounted 5 cases (10.3%).

Keyword: Oppression, the Cause of Death, Forensic Inspection.